

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Penelitian studi kasus adalah suatu tahap penyusunan masalah dalam penelitian yang dimulai dari perencanaan dan penjelasan meliputi tahap persiapan menuju proses studi kasus. Penelitian ini menggunakan metode rencana penelitian studi kasus. Studi adalah metode penelitian yang mendukung studi intensif terhadap satu responden atau dua responden, seperti klien, keluarga, kelompok, organisasi atau komunitas. Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal dan dianalisis secara mendalam pada studi kasus ini akan mendisripsikan faktor faktor yang menyebabkan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus adalah peristiwa yang harus dilihat dan diamati tentang kenyataan atau gejala sosial yang diperlukan untuk penelitian. Subyek penelitian ini adalah penderita diabetes melitus dengan kriteria:

1. Bersedia menjadi klien dengan jumlah dua orang
2. Penderita diabetes melitus tipe II
3. Usia dewasa 20-60 tahun
4. Tidak mengalami gangguan bicara (bisu) dan gangguan pendengaran (tuli)

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi pada penelitian ini adalah implementasi edukasi kepatuhan diet rendah gula pada pasien diabetes melitus tipe 2 secara rutin.

D. Definisi Operasional Studi Kasus

Definisi operasional menjelaskan secara operasional semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga mempermudah pembaca untuk memahami makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana

caranya menentukan dan mengukur suatu variabel. Untuk membuat proses penelitian ini lebih mudah dipahami, penulis memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Kebutuhan nutrisi merupakan prosedur terbentuknya energi dari bahan makanan yang diperlukan untuk pemeliharaan, pembentukan, serta penggantian sel dalam tubuh.
2. Pasien diabetes melitus merupakan pasien yang mengalami gangguan metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah yang melebihi batas normal.

E. Instrumen Studi Kasus

Alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang asuhan keperawatan medikal bedah sesuai dengan persyaratan Diploma III Keperawatan yaitu format pengkajian keperawatan medikal bedah.

F. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode wawancara mengumpulkan data: metode ini melibatkan wawancara individu yang disurvei secara langsung, memberikan hasil langsung. Metode ini dapat digunakan jika peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang sekelompok kecil orang yang menjawab. Pedoman wawancara dan daftar periksa adalah alat yang digunakan dalam pendekatan wawancara ini.

1. Wawancara

Merupakan cara yang meliputi beberapa tahap antara lain pengumpulan data, yang mana keterangan didapatkan peneliti secara lisan dari responden atau wawancara secara berhadapan muka. Untuk mendapatkan informasi mengenai identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan lain lain yang diperoleh langsung dari klien, keluarga klien, perawat dan tim medis lain.

2. Observasi

Pengamatan adalah suatu hasil tindakan seorang baik secara aktif dan penuh pengamatan agar menghindari respon. Awalnya respon dari eksternal kena terhadap indra, sehingga terjadi pusat perhatian bisa diteruskan dengan fokus pengamatan. Pemeriksaan fisik dilakukan mulai dari pemeriksaan inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada tubuh klien secara sistematis.

3. Dokumentasi

Didapatkan dari beberapa dokumen dari pemeriksaan penunjang, pemeriksaan diagnostik dan data yang diperlukan dari rekam medik catatan klien dan lain lain.

G. Langkah Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Dalam tahap ini yang pertama dilakukan peneliti adalah menentukan judul studi kasus yaitu implementasi edukasi diet rendah gula pada pasien diabetes melitus tipe II di RSUD Waikabubak. Setelah itu peneliti mencari jurnal atau sumber terpercaya yang dapat diperkuat judul studi kasus yang akan dilakukan, lalu melakukan pengambilan data awal di RSUD Waikabubak untuk mengetahui prevalensi diabetes melitus tipe II selama 5 tahun terakhir. Setelah mendapatkan data, peneliti mengurus surat ijin untuk melakukan penelitian studi kasus pada pasien yang dipilih sejumlah 2 responden dengan diabetes melitus tipe II, kemudian melakukan pengumpulan data pada responden diabetes melitus tipe II dengan cara melakukan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisa data dengan mengelompokkan data data untuk menentukan masalah keperawatan. Setelah menemukan masalah keperawatan yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah peneliti membuat implementasi edukasi kepatuhan diet rendah gula pada pasien diabetes melitus tipe II.

H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi penelitian: penelitian dilakukan di Ruang Interna Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak

2. Waktu pelaksanaan: 26 April-08 Mei 2025

I. Analisa Data

Pemeriksaan langsung informasi setelah pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi dan penilaian aktual sejak peneliti berada di bidang eksplorasi, informasi diperiksa. Selama proses pencarian informasi, sampai semua informasi dibutuhkan tersedia. Teknik analisis digunakan untuk meneraikan dan menampilkan hasil penelitian dalam tabel. Selanjutnya peneliti akan menginterpretasikan data dengan membandingkan hasil penelitian dan teori tentang asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus.

J. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian ini, etika yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu: (Dr. Nisma Iriani, S.E., 2022).

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah bentuk persetujuan yang diberikan oleh responden kepada peneliti sebelum berpartisipasi dalam penelitian. Dalam proses ini, peneliti memberikan penjelasan lengkap tentang tujuan, prosedur, potensi risiko, dan manfaat penelitian melalui lembar persetujuan. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya dan memahami informasi tersebut dengan jelas. Jika responden memutuskan untuk tidak ikut serta, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati keputusan mereka. Aplikasinya dalam konteks klien, misalnya, adalah dalam pengumpulan data atau wawancara di mana klien memiliki hak penuh untuk memilih apakah mereka ingin berpartisipasi atau tidak tanpa adanya tekanan dari pihak peneliti.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Etika keperawatan berkaitan dengan jaminan dan penggunaan subjek penelitian dengan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian dan tidak mencantumkan nama responden. Untuk menjaga privasi responden, peneliti hanya menulis nomor kode pada lembar pengumpulan data dan tidak mencantumkan nama responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang diperoleh pada hasil riset.